

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kesehatan Mental dapat diartikan sebagai kemampuan untuk beradaptasi terhadap diri sendiri, orang lain, dan terhadap masyarakat serta lingkungan dimana seseorang itu hidup. Kesehatan Mental merupakan pencegahan terhadap gejala-gejala gangguan dan penyakit mental pada seseorang, seperti kemampuan untuk beradaptasi, kemampuan untuk menggunakan segala kesempatan dan keterampilan yang ada secara maksimal, serta memberikan kebahagiaan bersama dan tercapainya keselarasan jiwa dalam hidup. Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kesehatan Mental adalah sehat secara jasmani dan rohani, mampu menyesuaikan diri dengan diri sendiri atau mampu mengembangkan potensi dan kemampuan diri serta menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitar.

*World Health Organization* (WHO) berpendapat bahwa Kesehatan Mental adalah keadaan sejahtera mental yang memungkinkan seseorang mengatasi tekanan hidup, ketika seseorang menyadari kemampuan dirinya sendiri, mampu dalam mengelola stres yang dimiliki, mampu beradaptasi dengan baik serta dapat bekerja dengan baik, dan mampu berkontribusi di lingkungannya. Seluruh anggota WHO diberbagai negara telah berkomitmen untuk melaksanakan “Rencana Aksi Kesehatan Mental yang Komprehensif 2013-2030”. Tujuannya untuk meningkatkan Kesehatan Mental dengan memperkuat kepemimpinan dan manajemen yang efektif, menyediakan perawatan berbasis komunitas yang komprehensif, terintegrasi dan responsif,

menerapkan strategi promosi dan pencegahan, serta memperkuat sistem informasi, bukti dan penelitian.

Drama Korea yang merupakan visualisasi fenomena Kesehatan Mental dilingkungan sekitar dengan rating yang cukup tinggi adalah Drama Korea yang berjudul "*Daily Dose Of Sunshine*". Drama Korea biasanya mengangkat berbagai permasalahan sosial yang berdampak bagi psikologis. Salah satu permasalahannya ialah terkait dengan Kesehatan Mental. Peneliti mengambil tema Representasi Kesehatan Mental dalam Drama Korea "*Daily Dose of Sunshine*" Episode 8-10. Alasan mengapa peneliti ingin mengkaji Drama Korea ini karena di Drama "*Daily Dose Of Sunshine*" banyak membahas tentang Kesehatan Mental, bagaimana caranya menjaga Kesehatan Mental agar perilaku, emosi dan pikiran tetap stabil. Tanpa kita sadari, kita sendiri belum mempunyai mental yang sehat, pikiran dan emosi yang stabil. Kita lebih sering memperhatikan orang ketika diri kita sendiri juga butuh diperhatikan.

Drama Korea banyak menawarkan atau menayangkan alur cerita yang berakar pada masyarakat, seperti masalah psikologis atau Kesehatan Mental yang kini banyak diperbincangkan di kalangan masyarakat oleh semua umur. Masalah atau isu yang terjadi di masyarakat diangkat menjadi film yang mencerminkan sebuah refleksi di masyarakat. Film sendiri merupakan media yang mampu merefleksikan keadaan masyarakat dengan membentuk atau menyajikan suatu realitas berdasarkan kode-kode konveksi mitos, ideologi, atau budaya suatu kelompok di masyarakat.

Dalam Drama "*Daily Dose Of Sunshine*", Jung Da-Eun yang dari awal berprofesi sebagai perawat di bangsal penyakit dalam dipindahkan ke poli Kesehatan Jiwa. Awalnya bagi Jung Da-Eun terasa begitu sulit karena baru pertama kalinya ia

pindah ke poli Kesehatan Jiwa. Meski awalnya sulit dan melelahkan, tetapi Jung Da-Eun berusaha yang terbaik untuk menangani setiap pasiennya. Di poli Kesehatan Jiwa ia bekerja dengan bantuan kepala perawat yaitu Song Hyo-Jin. Usahanya tak sia-sia, Jung Da-Eun dikenal sebagai perawat yang baik hati dan gigih dalam bekerja. Namun siapa sangka, perawat dari poli Kesehatan Jiwa yang dikenal ramah dan gigih dalam bekerja menyimpan banyak kesakitan yang tidak dibagi atau diceritakan sekalipun itu kepada ibunya. Setelah kematian pasiennya, Seo Wan, Jung Da-Eun mengalami gangguan stres pascatrauma. Ia merasa Seo Wan sudah menjadi tanggung jawabnya walau Seo Wan sendiri sudah diperbolehkan pulang. Para kerabat Jung Da-Eun khawatir dengan kondisi Jung Da-Eun saat ini, apalagi Jung Da-Eun menunjukkan gejala Amnesia Disosiatif. Amnesia Disosiatif ditandai dengan hilangnya ingatan akan peristiwa traumatis yang mengancam kehidupannya yang baru saja terjadi, contohnya seperti kecelakaan, kedukaan yang tiba-tiba terjadi, dan peperangan. Gejala amnesia disosiatif berupa kebingungan, tegang, dan berbagai perilaku yang untuk mencari perhatian.

Dalam kasus Jung Da-Eun, ia merasa baik-baik saja untuk bekerja tetapi rekan kerja Jung Da-Eun menyadari ada yang tidak beres dikarenakan gejala yang ditunjukkan Jung Da-Eun sangat mirip dengan gejala Amnesia Disosiatif. Akhirnya, Jung Da-Eun memilih untuk mengambil cuti setelah disarankan oleh kepala perawat. Namun, bukannya membaik, kondisi Jung Da-Eun makin memburuk. Jung Da-Eun lebih memilih untuk menghabiskan seharian waktunya untuk tidur, dan emosi Jung Da-Eun yang tidak stabil, bisa sewaktu-waktu meledak jika diganggu waktu tidurnya.

Yang membedakan episode 8-10 dengan episode lainnya adalah karena di episode 8-10 penonton diajak untuk mengikuti alur dimana sang perawat yaitu Jung Da-Eun yang akhirnya dirawat inap di poli Kesehatan jiwa karena depresi yang dialami oleh Jung Da-Eun sudah semakin parah semenjak meninggalnya Seo Wan. Tidak hanya sampai disitu, Jung Da Eun selalu menyangkal jika dirinya tidak sakit, ia beranggapan hanya membutuhkan istirahat. Segala cara sudah dilakukan untuk membuatnya keluar dari poli Kesehatan jiwa. Karena menurutnya, ia adalah seorang perawat yang sepatasnya merawat bukan dirawat oleh perawat lain.

Perilaku Jung Da-Eun sudah masuk kedalam depresi. Menurut DSM IV-TR (2000) seseorang dapat dikatakan depresi jika mengalami keadaan perubahan mood depresi selama dua minggu, dan pada seseorang yang baru mengalami kejadian yang dapat menimbulkan kesedihan berlarut-larut. Depresi merupakan penyakit yang memerlukan bantuan medis atau ahli dalam bidang kejiwaan. Menurut Atkinson (1991) depresi merupakan gangguan mood yang ditandai dengan rasa putus asa, ketidakberdayaan berlebihan, ketidakmampuan untuk mengambil keputusan untuk membuat tindakan, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, tidak mempunyai semangat hidup, dan melakukan upaya bunuh diri (Ramadani et al., 2024)

Benyamin Rush (1745-1813) sedang menjadi staf medis di sebuah Rumah Sakit di Pennsylvania dengan 24 pasien yang dianggap “*lunatics*” yaitu orang dengan gangguan jiwa atau sering disebut dengan gila atau amnesia. Ia mencoba memahami pasien tersebut dengan menulis artikel, koran, ceramah, dan pertemuan lainnya yang membahas terkait gangguan mental. Usaha yang dilakukan Benyamin Rush pada saat itu membuahkan hasil, setelah 13 tahun dibangunnya Rumah Sakit pada tahun 1796

yang dikhususkan untuk penderita gangguan mental. Benyamin Rush memberikan pengobatan kepada pasiennya dengan cara memberikan motivasi (dorongan) yang bertujuan untuk membangkitkan kembali semangat pasien untuk kembali bekerja dan untuk tetap hidup seperti sedia kala. Transisi pengobatan bagi pasien gangguan mental dari pengobatan yang kurang manusiawi, seperti pasien yang dikurung diruangan tertutup, pengap dan kurangnya udara yang masuk karena kurangnya ventilasi.

Drama ini menceritakan tentang Kesehatan Mental yang pastinya dapat memperluas wawasan terkait Kesehatan Mental. Tidak hanya depresi, berbagai penyakit juga dapat membuat kalian sadar, jika dilihat lebih dalam kembali Kesehatan Mental memiliki berbagai jenis yang membutuhkan perawatan khusus masing-masing. Meskipun drama ini mungkin menyebabkan perubahan energi pada diri seseorang pada saat menonton ketika sedang down, namun bagi kalian yang dalam keadaan baik-baik saja masih tetap bisa menontonnya, setidaknya sekali dalam seumur hidup. Terpantau pada tanggal 25 April 2024, 92% pengguna google menyukai serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*”. Drama ini diadaptasi dari Webtoon “*Nurse Sheena’s Asylum Diary*” dengan total tiga season atau 200 episode yang dirilis pertama kali pada tahun 2017 dan terus berlanjut hingga bulan Oktober 2023 yang totalnya berjumlah 199 episode yang dapat menyentuh hati para pembaca.

Dikutip dalam akun K-Drama Menfess pada aplikasi X, banyak yang menyarankan menonton drama Korea *Daily Dose of Sunshine* harus dalam keadaan baik-baik saja atau jangan menonton dalam keadaan yang sedang *down*. Banyak yang beranggapan bahwa pengaruh dalam menonton drama tersebut dapat menimbulkan panik, menangis disepanjang episode ataupun lelah setelah menonton. Dibalik itu

semua, drama *Daily Dose of Sunshine* banyak Pelajaran yang bisa dipetik, contohnya untuk selalu lebih sadar bahwa kita juga memiliki perasaan dan kita berhak untuk perasaan kita sendiri.

Meski banyak drama Korea yang bertemakan Kesehatan Mental, namun "*Daily Dose of Sunshine*" mengusung banyak hal menarik. Tidak hanya itu, sutradara Lee Jae Gyu juga merupakan orang yang mengalami gangguan panik dan depresi seperti dalam ceritanya. Dengan drama terbarunya, sutradara menggarap "*All of Us Are Dead*" berharap Masyarakat dapat menjaga Kesehatan mentalnya dan berani untuk meminta bantuan kepada ahlinya.

Film merupakan serangkaian gambar diam, saat ditampilkan pada layar akan menciptakan ilusi gambar yang bergerak yang disebabkan oleh efek fenomena *phi*. Ilusi optik film memaksa penonton untuk melihat gerakan berkelanjutan antar objek yang berbeda secara cepat dan berturut-turut. Film adalah alat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak umum melalui cerita, serta dapat disebut pula sebagai media mengekspresikan artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk menyampaikan ide atau gagasan cerita. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa film merupakan salah satu karya seni yang berupa gambar bergerak atau media komunikasi yang dapat dilihat dan dipertontonkan serta memiliki fungsi untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak umum. Tujuan umum khalayak umum menonton film adalah untuk mendapatkan hiburan. Selain itu, film dapat terkandung sebagai informatif ataupun edukatif, dan bahkan persuasif. Hal ini sejalan dengan misi perfilman nasional yang sudah ada sejak tahun 1997 yang mengatakan, selain menjadi

media hiburan, film dapat digunakan sebagai media pendidikan untuk membina generasi muda dalam membentuk karakter, Effendy (dalam Rizal, 2014).

Salah satunya, Korean Wave atau Hallyu yang merupakan ungkapan yang mengacu pada popularitas hiburan dan budaya Korea yang ada di berbagai negara di dunia. Fenomena Hallyu ini mulai menyebar pada tahun 1990-an dan terus berkembang dengan versi terbaru dan terbaik hingga saat ini. Awal mula penyebaran Korean Wave atau Hallyu ini berasal dari Tiongkok, kemudian menyebar ke Asia Tenggara dan terus menyebar ke berbagai negara di dunia. Hallyu sendiri terdiri dari berbagai aspek yaitu seperti Televisi (K-Drama), film, musik (K-Pop) hingga Bahasa, bahkan ada pula yang tayangan masakan dan kosmetik ala Korea. Drama Korea menjadi pemicu pertama penyebaran budaya Korean atau Wave kepada masyarakat atau khalayak di berbagai negara di dunia.

Charles Sanders Peirce mengartikan semiotika sebagai ilmu yang mempelajari tanda-tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya, yaitu seperti cara kerjanya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimanya oleh pihak yang menggunakan (Van Zoest, 1978, dalam Rusmana, 2005) (Eco, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure. Analisis semiotika adalah ilmu suatu ketandaan yang akan dikaji, menganalisis, dan mempelajari tanda untuk menentukan maknanya. Peneliti memiliki tiga episode yang akan diteliti dari petanda dan penanda yang ada disetiap tayangan. Seperti yang dijelaskan oleh Peter L. Berger dalam teori realitas sosial, setiap petanda dan penanda memiliki makna yang berkaitan dengan realitas sosial.

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) representasi adalah perbuatan mewakili keadaan atau perbuatan. Dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengangkat fenomena ini sebagai penelitian yang berjudul Analisis Semiotika Mengenai Kesehatan Mental Dalam Drama Korea “*Daily Dose Of Sunshine*” Episode 8-10.

## **1.2 Fokus Penelitian Masalah**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti akan fokus melakukan penelitian Analisis Semiotika Mengenai Kesehatan Mental Dalam Drama Korea “*Daily Dose Of Sunshine*” Episode 8-10.

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas, maka identifikasi masalah dapat dijadikan beberapa pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana makna penanda “Analisis Semiotika Mengenai Kesehatan Mental dalam Drama Korea “*Daily Dose Of Sunshine*” Episode 8-10”?
2. Bagaimana makna petanda dari “Analisis Semiotika Mengenai Kesehatan Mental dalam Drama Korea “*Daily Dose Of Sunshine*” Episode 8-10”?
3. Bagaimana makna realitas sosial dari “Analisis Semiotika Mengenai Kesehatan Mental dalam Drama Korea “*Daily Dose Of Sunshine*” Episode 8-10”?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna penanda dari penyampaian pesan dan informasi yang ada pada drama Korea “*Daily Dose Of Sunshine*” Episode 8-10.
2. Untuk mengetahui makna petanda dari penyampaian pesan dan informasi yang ada pada drama Korea “*Daily Dose Of Sunshine*” Episode 8-10.
3. Untuk mengetahui makna realitas sosial dari penyampaian pesan dan informasi yang ada pada drama Korea “*Daily Dose Of Sunshine*” Episode 8-10.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu yang berkaitan dengan judul penelitian, serta dapat memberikan manfaat juga bagi para pembaca. Kegunaan penelitian terbagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

##### **Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan Ilmu Komunikasi yang tentunya berkaitan dengan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure yang terdapat dalam drama Korea “*Daily Dose Of Sunshine*” Episode 8-10.

**Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar dalam mempelajari gerak-gerik atau Kesehatan mental serta teori semiotika pada drama Korea “*Daily Dose Of Sunshine*” Episode 8-10.